

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikakukan dapat pada tegakan mangrove Rhizophoraceae dapat disimpulkan bahwa Arachnida yang ditemukan pada tegakan Rhizophoraceae yaitu family Lycosidae, Araneidae, Linyphiidae, Oxyophidae dan Scorpionidae. Jumlah individu Aracnida yang ditemukan pada tegakan Rhizophoraceae adalah 403 individu. Pada masing-masing tegakan jumlah individu yang ditemukan bervariasi, pada tegakan *Rhizophora mucronata* jumlah individu yang ditemukan adalah 109, tegakan *Rhizophora apiculata* jumlah individu yang ditemukan adalah 111, tegakan *Bruguiera gymnorhiza* jumlah individu yang ditemukan 93 dan pada tegakan *Ceriops tagal* jumlah individu yang ditemukan adalah 90. Jika dilihat dari semua tegakan yang paling dominan ditemukan Aracnhida adalah tegakan *Rhizophora apiculata*, karena tegakan tersebut paling dominan ditemukan pada kawasan mangove Kecamatan Dulupi.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan data dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji Fauna Vertikal Kelas Arachnida pada Tegakan Mangrove Rhizophoraceae.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi ilmiah dalam hubungannya dengan pembelajaran mata kuliah Zoologi vertebrata dan Ekologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksornkoae, S.1993. *Ecology and Management of Mangrove*. IUCN, Bangkok. Thailand.
- Asmara, R. 2010. *Hubungan Kerapatan Mangrove dan Kelimpahan Makrozoobenthos di Muara Sungai Dumai* (Skripsi). Pekanbaru: Program Sarjana Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau. 72 hal.(Tidak diterbitkan).
- Borror. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga, Edisi VI*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Budiman, A., dan D. Darnaedi. 1984. *Struktur Komunitas Moluska di Hutan Mangrove Morowali, Sulawesi Tengah*. Pros. Sem. II Ekos. Mangrove. AB-LIPI: 175-182.
- Chairunnisa, R., 2004. *Kelimpahan Kepiting Bakau (Scylla sp.) di Kawasan Hutan Mangrove KPH Batu Ampa, Kabupaten Pontianak, Kalimantan Barat*, Skripsi, Bogor, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institute Pertanian Bogor, 69 hlm, <http://repository.ipb.ac.id>.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2004. Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, Edisi Ketiga. Jakarta: Depdiknas.
- Descasari, Rana. 2014. *Keterkaitan Ekosistem Mangrove dengan Keanekaragaman Ikan Di Pabean Ilir dan Parigikan, Pasekan Indramayu, Jawa Barat*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Indriani, Dwi Puspa. 2008. *Keanekaragaman Jenis Ikan terkait dengan Kondisi Kawasan Mangrove Hutan Nipab (Nypafruticans Wurm)*. Di Perairan Sungai Calik Kabupaten Banyuasin Sumatra Selatan. Universitas Sriwijaya Inderalaya. Sumatra Selatan.
- Irwanto. 2006. *Keanekaragaman Fauna Pada Habitat Mangrove*. Yogyakarta
- Januar, Putra Bustaman. 2014. *Keanekaragaman Fauna Vertikal pada Mangrove Kawasan Suaka Margasatwa Mampie Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar*. Fakultas Ilmu Kelautan Dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Kartawinata, K. S. Adisoemarto, S. Soemodihardjo dan I.G.K Tantra. 1978. Status *Pengetahuan Hutan Bakau Di Indonesia*. Prosiding Seminar Ekosistem Hutan Mangrove di Jakarta: MAB Indonesia dan Lembaga Osenologi Nasional
- Kusmana, C., Wilarso, S., Hilwan, I., Pamoengkas, P., Wibowo, C., Tiryana,T., Triswanto, A., Yunasfi, dan Hamza. 2003. *Rehabilitasi Mangrove*. Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Michael, P. 1995. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*. Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Prahastianto, Edi Fajar. 2010. *Keberadaan Mangrove dan Produksi Ikan di Desa Grinting, Kecamatan Bulakamba, Kabupaten Brebes*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Pratiwi, R. (2007). *Hubungan Keeratan Biota Laut (Krustaceae, Molusca, Ekhinodermata, Karang dan Ikan)*. Terhadap Ekosistem Kawasan Teluk Lampung: Laporan Akhir. Jakarta, Pusat Penelitian Oseanografi-Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 1-159.
- Red Mangrove. 2014. *SpeedTree.com*. Diakses 9 Juni 2016.
- Rizali, A., D. Bukhori dan H. Triwidodo. 2002. *Keanekaragaman Serangga pada Lahan Persawahan-Tepaian Hutan Indikator untuk Kesehatan Lingkungan*. Jurnal Penelitian Juni 2002 Vol 9 (2).
- Romimohtarto, K. Dan S. Juwana. 2001. Biologi Laut. *Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Penerbit Djambatan. Jakarta.
- Saru, A. 2013. *Mengungkap Potensi Emas Hijau di Wilayah Pesisir*. Masagena Press, Makassar.
- Sukarsono. 2012. *Pengantar Ekologi Hewan*. Malang: UMM Press
- Wantasen, Adnan S. (2013). *Kondisi Kualitas Perairan dan Substrat Dasar Sebagai Faktor Pendukung Aktifitas Pertumbuhan Mangrove di Pantai Pesisir Desa Basaani, Kabupaten Minahasa Tenggara*. Vol. 1:(4), September 2013 issn: 2302-358207.
- Witasari, L. 2013. *Keanekaragaman Laba-laba (Ordo Araneae) Di Hutan Mangrove Leuwung Sancang Garut Jawa Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia

Yasin, N. 2012. *Kondisi Umum Ekosistem Mangrove di Kota Rebah Kelurahan Kampung Bugis Kecamatan Tanjungpinang Kota Provinsi Kepulauan Riau.* (Praktek Lapangan). Tanjungpinang: Program Sarjana Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Univeristas Maritim Raja Ali Haji. 45 hal.(Tidak diterbitkan).